

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
BERBASIS GAYA BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III
SD N 22 ULAK KARANG UTARA
KOTA PADANG**

TESIS

*Ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam
Mendapatkan gelar Magister Pendidikan*



OLEH

SRI PURNAWATI

NIM 16124075

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

ABSTRAK

Sri Purnawati, 2018. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kontekstual Berbasis Gaya Belajar untuk Meningkatkan Hasil Belajar matematika siswa kelas iii sd n 22 ulak karang utara kota padang " Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Perangkat pembelajaran merupakan hal yang harus disiapkan guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan bagian dari perangkat pembelajaran yang dirancang dan digunakan dalam pembelajaran. LKS dirancang bertujuan membantu siswa mengembangkan konsep, melatih siswa menemukan dan mengembangkan keterampilan proses, sebagai pedoman guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran, serta membantu siswa memperoleh informasi tentang konsep yang dipelajari melalui proses pembelajaran yang sistematis. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan perangkat pembelajaran matematika menggunakan pendekatan kontekstual berbasis gaya belajar yang valid, praktis dan efektif.

Penelitian pengembangan ini menggunakan model *Ploomp* yang terdiri dari 3 tahap, yaitu *preliminary*, *prototyping* dan *assessment*. LKS yang dikembangkan divalidasi oleh ahli di bidang isi, bahasa dan konstruk. Kemudian LKS diujicobakan untuk melihat kepraktisan dan keefektifan dari LKS tersebut. Kepraktisan LKS dilihat dari observasi pelaksanaan pembelajaran, angket respon siswa dan guru, keefektifan dilihat dari observasi aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual berbasis gaya belajar yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid dari segi isi dan konstruk dengan karakteristik dekat dengan keseharian siswa, sesuai dengan EYD, dan warna yang menarik. Perangkat pembelajaran sudah praktis dengan karakteristik baik dari segi keterlaksanaan, kemudahan dan waktu yang diperlukan. Perangkat pembelajaran juga telah efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Penggunaan perangkat ini dapat menjadikan siswa lebih aktif belajar, ini terlihat dari aktivitas siswa. Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 80,24%. Ini berarti perangkat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran matematika kontekstual berbasis gaya belajar yang dikembangkan telah valid, praktis dan efektif.

Kata kunci: Perangkat pembelajaran matematika, kontekstual berbasis gaya belajar, keliling dan luas persegi dan persegi panjang.

ABSTRACT

Sri Purnawati, 2018. "Development of Mathematics Learning Tools Using Contextual Approach-Based Learning Styles to Improve Learning Outcomes of Mathematics Class III Primary School 22 Ulak Karang Utara Kota Paang" Thesis. Postgraduate Program State University of Padang.

Learning tools are things that must be prepared by the teacher before implementing learning. Learning Implementation Plans (RPP) and Student Worksheets (LKS) are part of learning tools designed and used in learning. LKS is designed to help students develop concepts, train students to find and develop process skills, as a guide for teachers and students in carrying out the learning process, as well as helping students obtain information about concepts learned through a systematic learning process. The purpose of this study was to produce a mathematical learning device using a valid, practical and effective context-based learning style

This development research using Ploomp model consisting of 3 stages, namely preliminary, prototyping and assesment. The developed LKS is validated by an expert in content, language and construction. Then LKS is tested to see the practicality and effectiveness of the LKS. LKS practicality seen from observation of learning implementation, questionnaire of student and teacher response, effectiveness seen from observation of student activity and result of student learning. The collected data were analyzed descriptively.

The results showed that learning tools using contextual approaches based on learning styles developed have met the valid criteria of content and constructs with characteristics close to the student's daily life, in accordance with EYD, and attractive colors. Learning tools are practical with good characteristics in terms of implementation, ease and time required. Learning tools have also been effective in improving student activity and learning outcomes. The use of this device can make students more actively learn, this is seen from student activities. Student achievement completeness reach 80,24%. This means the tools are effective in improving student learning outcomes. Based on the result of the research, it is concluded that the learning style based learning tools have been valid, practical and effective.

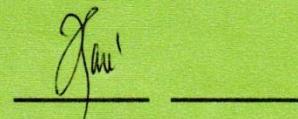
Key words : Mathematical learning tools, contextual-based learning styles, circumference and square and rectangular areas.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

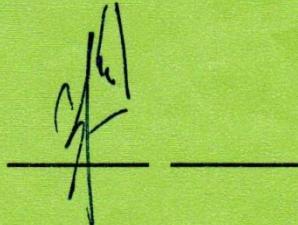
Nama Mahasiswa : Sri Purnawati
NIM : 16124075

Nama **Tanda tangan** **Tanggal**

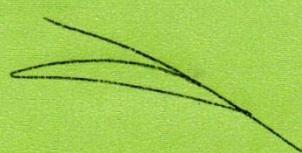
Prof. Dr. H. Ahmad Fauzan, M. Pd., M. Sc.
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Sufyarma Rasidin, M. Pd.
Pembimbing II

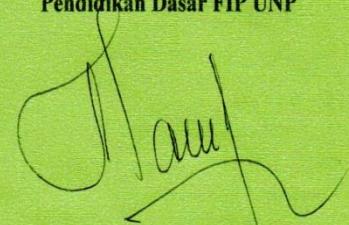


Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



Dr. Alwen Bentri, M. Pd.
NIP.19610722 198602 1 002

Ketua Program Studi S2
Pendidikan Dasar FIP UNP



Dr. Taufina Taufik, M. Pd.
NIP.19620504 198803 2 002

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

Nama Mahasiswa : Sri Purnawati
NIM : 16124075

No.	Nama	Tanda tangan
1	<u>Prof. Dr. H. Ahmad Fauzan, M.Pd., M. Sc.</u> Ketua	
2	<u>Prof. Dr. H. Sufyarma Rasidin, M. Pd.</u> Sekretaris	
3	<u>Dr. Yerizon, M. Si.</u> Anggota	
4	<u>Dr. Yanti Fitria, M. Si.</u> Anggota	
5	<u>Dr. Farida Mavar, M.Pd.</u> Anggota	

Mahasiswa

Nama : Sri Purnawati
Nim : 16124075
Tanggal Ujian : 15 Agustus 2018

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berupa tesis dengan judul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kontekstual Berbasis Gaya Belajar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD N 22 Ulak Karang Utara Kota Padang” belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya ini asli gagasan dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan secara tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing tesis.
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya serta dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2018
Saya yang menyatakan,



Sri Purnawati
NIM 16124075

KATA PENGANTAR

itu, patut penulis ucapkan terima kasih Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, dengan rahmat, pertolongan dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul: **“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kontekstual Berbasis Gaya Belajar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD N 22 Ulak Karang Utara Kota Padang”**. Banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini, baik ketika tahap persiapan, pelaksanaan dan saat penulisan laporan penelitian. Oleh karenanya yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc., dosen Pembimbing I dan Prof. Dr. H. Sufyarma Rasidin, M. Pd., dosen Pembimbing II yang selalu meluangkan waktu memberikan bimbingan, bantuan, sumbangan pemikiran secara arif, terbuka dan bijaksana serta memberikan pesan-pesan positif kepada penulis dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Dr. Yerizon, M.Si., Dr. Yanti Fitria, M. Pd., dan Dr. Farida Mayar, M. Pd., dosen kontributor yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
3. Prof. Mudjiran, MS. Kons., Dr. Yerizon, M.Si., Dr. Ritawati Mahyudi, M.Pd., dan Dr. Ramalis Hakim, M. Pd., validator yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam membuat instrument penelitian.
4. Kepala Sekolah SD N 06 Lapai dan SD N 22 Ulak Karang Utara Kota Padang, yang telah memberi izin dan kesempatan pada penulis melakukan riset dan menyelesaikan program magister ini.
5. Siswa-siswa SD N 06 Lapai dan SD N 22 Ulak Karang Utara Kota Padang yang telah berpartisipasi aktif dalam pembelajaran matematika.
6. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun materi Dalam penyelesaian tesis ini.

Kakak-kakak tercinta yang telah banyak memberikan dorongan dan motivasi serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

1. Teman-teman Pendidikan Dasar yang senantiasa memberikan semangat untuk tetap berusaha dan semua pihak yang ikut membantu penyelesaian tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa tidak ada suatu karya cipta manusia yang lepas dari kesalahan dan keterbatasan. Begitu pula tesis ini, tidak lepas dari kelemahan atau kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran serta masukan dari semua pihak demi perbaikan karya ilmiah ini. Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pendidikan matematika. Aamiin.

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan	9
G. Pentingnya Penelitian.....	10
H. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian.....	11
I. Definisi Istilah.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	14
1. Tinjauan tentang Belajar dan Pembelajaran	14
2. Hakikat Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar (SD)	15
3. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Matematika	18
4. Keliling, Luas Persegi dan Persegi Panjang	19

5. Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	20
6. Tinjauan tentang Gaya Belajar	24
7. Hasil Belajar	32
8. Perangkat Pembelajaran	34
B. Penelitian yang Relevan.....	42
C. Kerangka Konseptual.....	44

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	47
B. Model Penelitian	47
C. Prosedur Penelitian	47
1. Fase Investigasi Awal (<i>Preliminary Research Phase</i>).....	48
2. Fase Pengembangan atau Pembuatan Prototipe (<i>Development or Prototype Phase</i>).....	50
3. Fase Penilaian (<i>Assesment Phase</i>)	61
D. Uji Coba Produk	65
E. Subjek Uji Coba.....	65
F. Jenis Data	66
G. Instrumen Penelitian	66

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	84
1. Hasil Fase Investigasi Awal (<i>Preliminary Research</i>)	84
2. Hasil <i>Prototyping Phase</i> (Perancangan Prototype)	99
3. Hasil Validasi perangkat pembelajaran Menggunakan Pendekatan Kontekstual Berbasis Gaya Belajar	111
B. Praktikalitas Perangkat Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Kontekstual Berbasis Gaya Belajar.....	121
1. Hasil Evaluasi Orang per Orang (<i>One to One Evaluation</i>)	121
2. Hasil Evaluasi Kelompok Kecil (<i>Small Group Evaluation</i>)	131

3. Hasil Uji Coba Lapangan (<i>Field Test</i>).....	137
C. Efektivitas Perangkat Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Kontekstual Berbasis Gaya Belajar.....	146
1. Analisis Aktivitas Siswa.....	146
2. Hasil Belajar Siswa	147
D. Pembahasan	148
1. Validitas Perangkat Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Kontekstual Berbasis Gaya Belajar.....	148
2. Praktikalitas Perangkat Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Kontekstual Berbasis Gaya Belajar	151
3. Efektivitas Perangkat Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Kontekstual Berbasis Gaya Belajar.....	153
E. Keterbatasan Penelitian	154

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	156
B. Implikasi	157
C. Saran	158
DAFTAR PUSTAKA	160
LAMPIRAN.....	164

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Penyajian LKS pada Penerbit “A”	5
2. Penyajian LKS pada Penerbit “B”	5
3. Lapisan-Lapisan Evaluasi Formatif	51
4. <i>Cover</i> LKS Bangun Datar	102
5. <i>Design</i> Daftar Isi pada LKS.....	103
6. Design LKS pada Kata Pengantar.....	104
7. Design LKS pada Kata Pengantar.....	105
8. Rancangan LKS untuk mengkontruksi pengetahuan Siswa.....	106
9. Rancangan LKS untuk Memfasilitasi Gaya Belajar Kinestetik	107
10. Rancangan LKS untuk Menemukan Konsep Keliling Persegi.....	108
11. Rancangan LKS untuk Memfasilitasi Siswa dengan Gaya Belajar Visual	109
12. Rancangan LKS untuk Memfasilitasi siswa dengan Gaya Belajar Auditori	110
13. Gambar 13. Rancangan LKS untuk Menghitung Keliling Persegi	111
14. Kegiatan pada <i>One to One Evaluation</i>	131
15. Kegiatan pada <i>Small Group Evaluation</i>	135
16. Siswa Antusias Mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	145
17. Beberapa Kelompok Sedang Mempresentasikan di Depan Kelas	145

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Fase Investigasi Awal	48
2. Aspek-Aspek Validasi RPP Pembelajaran Kontekstual Berbasis Gaya Belajar.....	53
3. Aspek-Aspek Validasi LKS Kontekstual Berbasis Gaya Belajar.....	54
4. Aspek-aspek Pedoman Wawancara <i>One-to-one Evaluation</i>	56
5. Aspek-aspek Lembar Observasi <i>Small Group</i>	57
6. Aspek-aspek Praktikalitas pada Uji Lapangan	59
7. Aspek Praktikalitas oleh Guru	60
8. Aspek Praktikalitas oleh Siswa.....	61
9. Analisis Data Hasil Validasi Instrumen Validasi RPP	69
10. Analisis Data Hasil Validasi Instrumen Validasi LKS Aspek Didaktik ..	69
11. Analisis Data Hasil Validasi Instrumen Validasi LKS Aspek Bahasa	70
12. Analisis Data Hasil Validasi Instrumen Validasi LKS Aspek Tampilan .	70
13. Analisis Data Hasil Validasi Instrumen Validasi Pedoman Wawancara Siswa Tahap <i>One to one Evaluation</i>	71
14. Analisis Data Hasil Validasi Instrumen Validasi Lembar Observasi Tahap <i>One to one Evaluation</i>	73
15. Analisis Data Hasil Validasi Instrumen Validasi Lembar Observasi Tahap <i>Small Group Evaluation</i>	73
16. Analisis Data Hasil Validasi Instrumen Validasi Lembar Observasi Keterlaksanaan RPP	74
17. Analisis Data Hasil Validasi Instrumen Validasi Lembar Validasi Angket Respon Siswa	75
18. Analisis Data Hasil Validasi Instrumen Validasi Lembar Validasi Angket Respon Guru	76
19. Kategori Praktikalitas Perangkat Pembelajaran.....	81
20. Kriteria Aktivitas Siswa	82
21. Tahap-tahap dalam <i>Preliminary Research</i>	84

22. Hasil Analisis Kurikulum	91
23. Analisis Konsep	97
24. Saran Validator Perbaikan RPP	114
25. Hasil Analisis RPP	115
26. Saran Validator untuk LKS	116
27. Hasil Validasi LKS pada Aspek Didaktik.....	117
28. Hasil Validasi LKS pada Aspek Isi.....	118
29. Hasil Validasi LKS pada Aspek Bahasa	119
30. Hasil Validasi LKS pada Aspek Penyajian	120
31. Hasil Validasi LKS Secara Keseluruhan.....	121
32. Saran Validator untuk Penilaian	125
33. Revisi Perangkat Pembelajaran Berdasarkan <i>One-to-One Evalution</i>	123
34. Revisi Perangkat Pembelajaran Berdasarkan <i>Small Group</i>	136
35. Hasil Uji Praktikalitas LKS Menggunakan Pendekatan Kontekstual Berbasis Gaya Belajar	138
36. Hasil Uji Praktikalitas LKS Menggunakan Pendekatan Kontekstual Berbasis Gaya Belajar Menurut Respon Siswa	139
37. Hasil Uji Praktikalitas RPP Menggunakan Pendekatan Kontekstual Berbasis Gaya Belajar Menurut Angket Keterlaksanaan	146
38. Hasil Tes Akhir Siswa SD N 22 Ulak Karang Utara Kec. Padang Utara Kota Padang	147

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka berpikir penelitian pengembangan perangkat pembelajaran kontekstual berbasis gaya belajar pada siswa kelas III semester ganjil	46
2. Bagan Alur Pengembangan Plomp	64

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama-nama Validator, Siswa Evaluasi Orang Per Orang, Evaluasi Kelompok Kecil, Siswa Uji Lapangan dan Obsever
2. Format Angket Pendapat Siswa (Analisis Pendahuluan)
3. Kuisioner Penentu Gaya Belajar
4. Rekapitulasi Hasil Gaya Belajar Siswa Kelas III SD N 22 Ulak Karang Utara Kota Padang
5. Lembar Pedoman Wawancara dengan Guru (Analisis Pendahuluan)
6. Lembar Analisis RPP (Analisis Pendahuluan)
7. Lembar Analisis LKS (Analisis Pendahuluan)
8. Observasi Pelaksanaan Pembelajaran (Analisis Pendahuluan)
9. Instrumen Validasi terhadap Lembar Validasi RPP
10. Analisis Data Hasil Validasi Instrumen Validasi RPP
11. Instrumen Validasi terhadap Lembar Validasi Penilaian
12. Lembar Validasi Penilaian Menggunakan Pendekatan Kontekstual Berbasis Gaya Belajar
13. Lembar Validasi Instrumen Validasi Penilaian Menggunakan Pendekatan Kontekstual Berbasis Gaya Belajar
14. Analisis Data Hasil Validasi Instrumen Validasi Penilaian
15. Instrumen Validasi terhadap Lembar Validasi LKS
16. Instrumen Lembar Validasi LKS Menggunakan Pendekatan Kontekstual Berbasis Gaya Belajar
17. Lembar Validasi Instrumen Validasi LKS Menggunakan Pendekatan Kontekstual Berbasis Gaya Belajar
18. Analisis Data Hasil Validasi Instrumen Validasi LKS
19. Instrumen Validasi Lembar Observasi Tahap *One-to-One Evaluation*
20. Analisis Data Hasil Validasi Instrumen Validasi Lembar Observasi Tahap *One-To-One Evaluation*
21. Instrumen Validasi Pedoman Wawancara Siswa Tahap *One-to- One Evaluation*
22. Analisis Data Hasil Validasi Instrumen Validasi Pedoman Wawancara Siswa Tahap *One-To-One Evaluation*

23. Instrumen Validasi Lembar Observasi Tahap *Small Group Evaluation*
24. Analisis Data Hasil Validasi Instrumen Validasi Lembar Observasi Tahap *Small Group Evaluation*
25. Lembar Validasi terhadap Lembar Observasi Keterlaksanaan RPP
26. Analisis Data Hasil Validasi Instrumen Validasi Lembar Observasi Keterlaksanaan RPP
27. Lembar Validasi terhadap Angket Respon Guru
28. Analisis Data Hasil Validasi Instrumen Validasi Lembar Validasi Angket Respon Guru
29. Lembar Validasi terhadap Angket Respon Siswa
30. Analisis Data Hasil Validasi Instrumen Validasi Lembar Validasi Angket Respon Siswa
31. Lembar Validasi *Self Evaluation* Perangkat Pembelajaran
32. Lembar Validasi RPP Menggunakan Pendekatan Kontekstual Berbasis Gaya Belajar
33. Analisis Data Hasil Validasi RPP
34. Lembar Validasi LKS Menggunakan Pendekatan Kontekstual Berbasis Gaya Belajar
35. Analisis Data Hasil Validasi LKS
36. Lembar Validasi Penilaian Menggunakan Pendekatan Kontekstual Berbasis Gaya Belajar
37. Analisis Data Hasil Validasi Penilaian
38. Lembar Observasi Tahap *one-to-one evaluation*
39. Lembar Validasi Penilaian Menggunakan Pendekatan Kontekstual Berbasis Gaya Belajar
40. Analisis Data Hasil Validasi Penilaian
41. Lembar Wawancara pada Tahap *One-to-One Evaluation*
42. Hasil Wawancara pada Tahap *One to One*
43. Lembar Observasi Tahap *Small Group Evaluation*
44. Lembar Observasi Keterlaksanaan Tahap *Field Test*
45. Hasil Angket Keterlaksanaan RPP Menggunakan Model *Discovery*
46. *Learning* dengan Pendekatan *Scientific*
47. Angket Respon Guru Tahap *Field Test*

48. Angket Respon Siswa Tahap *Field Test*
49. Hasil Angket Praktikalitas Respon Siswa SD N 22 Ulak Karang Kec. Padang Utara Kota Padang
50. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Tahap *Field Test*
51. Soal Tes Akhir Matematika Kelas III SD
52. Hasil Tes Akhir Siswa Kelas III SD N 22 Ulak Karang Utara Kota Padang
53. Contoh Perangkat Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Kontekstual Berbasis Gaya Belajar
54. Surat Izin Penelitian
55. Surat Keterangan Selesai Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika sebagai salah satu pelajaran eksak merupakan ilmu konkret yang bisa di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan memajukan daya pikir manusia. Hal ini sesuai dengan Standar Isi Matematika Sekolah Dasar (SD), yaitu mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif (Depdiknas, 2006). Berdasarkan hal tersebut, maka guru harus memberikan pemahaman konsep yang baik kepada siswa dan mengarahkan pembelajaran yang bersifat konkret (nyata) bagi siswa dan mengenalkan mereka kepada suatu yang dekat dari lingkungan. Selain itu, guru juga dapat menyediakan media/alat yang dapat menambah pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari.

Sebelum melaksanakan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD), diperlukan sebuah perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran merupakan hal yang harus disiapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Suhadi, (2007:24) mengemukakan bahwa perangkat pembelajaran adalah sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Prasetyo, dkk (2011:16) perangkat

pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Dari uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa perangkat pembelajaran adalah sekumpulan media atau sarana yang digunakan dan harus dipersiapkan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

Pembelajaran di kelas akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya, bukan mengetahuinya saja. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Elaine B Jhonson (Rusman, 2014:187) mengatakan pembelajaran kontekstual adalah sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa. Sedangkan menurut Rustana (Jackson:2013) *Contextual learning aims to provide students with knowledge that can be flexibly applied (transferred) from one problem to another and from one context to another. It is important in contextual learning in which students really learn from the beginning of knowledge, experiencing, and the context of their daily lives are linked to the concept of subjects studied in class, and then it is possible to implement in their daily lives.* Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kontekstual merupakan suatu pembelajaran yang memberikan siswa pengetahuan yang bermakna dipelajari di kelas, dan kemudian dimungkinkan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Guru dalam mengajar hendaknya memperhatikan gaya belajar atau “*learning style*” siswa. Kesesuaian gaya mengajar guru dengan gaya belajar siswa

merupakan aspek penting dalam menciptakan dan melaksanakan pembelajaran di kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Candra (2015) yang menyatakan bahwa sebagai seorang guru harus melakukan persiapan-persiapan dengan mempertimbangkan strategi dan metode apa yang akan dipakai untuk menyampaikan materi, sehingga materi dapat disampaikan kepada siswa yang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda dengan baik. Sedangkan Keefe (Rhoda:2016) *described learning styles as the method that people use to process, internalize, and remember new academic information. Her first model included environmental, emotional, sociological, and physical (later converting to physiological and psychological) variables. One of the physiological variables, the perceptual element, included hearing (auditory), seeing (visual), manipulating (tactual), and moving (kinesthetic).* Hal ini sesuai dengan pendapat Prashning (Pertiwi, 2015:4) bahwa mencocokkan gaya belajar siswa dengan gaya mengajar yang tepat akan menghasilkan interaksi yang sukses antara guru dan siswa serta hasil beajarnya pun akan membaik. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa di dalam pembelajaran di kelas, guru perlu melakukan persiapan-persiapan untuk memfasilitasi siswa dengan gaya belajar visual, auditori dan kinestetik

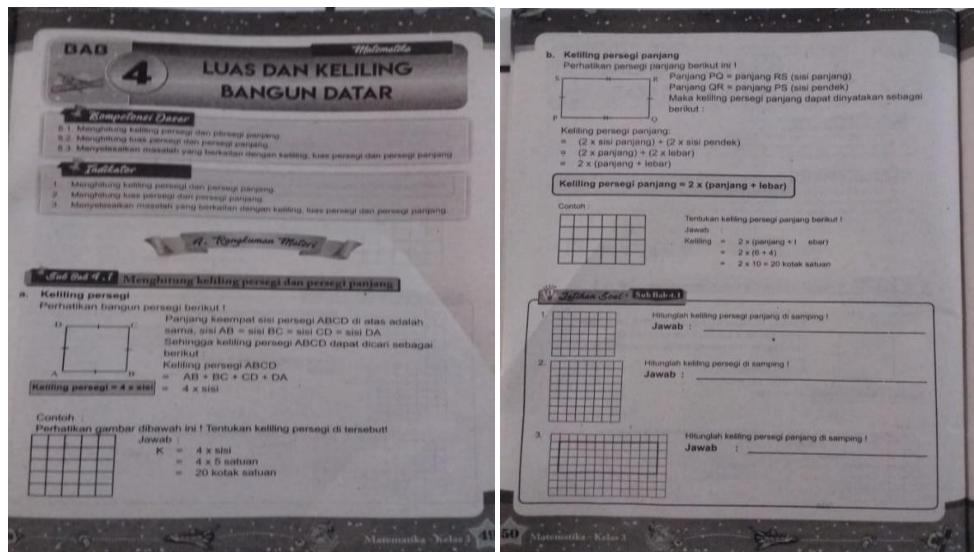
Pembelajaran kontekstual berbasis gaya belajar akan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, dalam menyelesaikan soal keliling, luas persegi dan persegi panjang. Pembelajaran kontekstual berbasis gaya belajar memfasilitasi siswa dengan gaya belajar yang berbeda-beda sehingga siswa aktif dan

meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Kasmiati (Lestari, 2014) menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual menumbuhkan rasa senang, aktivitas meningkat, dan meningkatkan prestasi belajar.

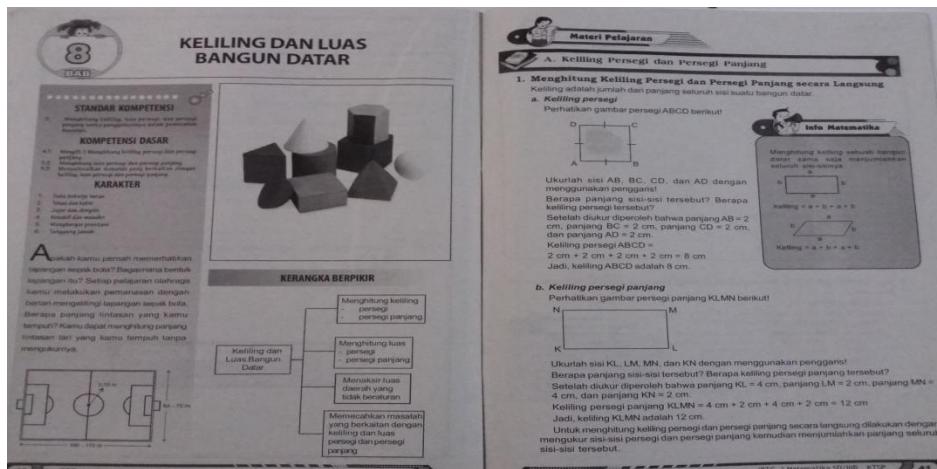
Berdasarkan pengamatan dari beberapa sekolah terhadap perangkat pembelajaran dan cara mengajar guru dalam pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD), belum ada guru yang membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pendekatan kontekstual berbasis gaya belajar. Pembelajaran masih berpusat pada guru dengan metode ceramah dan kebanyakan guru menyuruh siswa untuk mengafal suatu konsep atau rumus kemudian siswa disuruh menyelesaikan soal. Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan di beberapa sekolah kelas III sekolah dasar di Kota Padang yang dibeli dari beberapa penerbit dan setelah diamati serta dilakukan analisis, belum ada yang menghubungkan dengan kehidupan siswa dan komponen-komponen kontekstual belum terintegrasi di dalamnya. LKS disajikan langsung dengan rumus, contoh soal dan diperbanyak dengan soal latihan, sehingga siswa kesulitan dalam memahami konsep. Bahasa yang digunakan pada beberapa LKS tersebut sudah menggunakan EBI yang benar tetapi belum dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa guru kelas III sekolah dasar di Kota Padang tentang penyajian LKS dari beberapa penerbit tersebut, diperoleh informasi bahwa, isi LKS yang dipakai kurang memaparkan materi pembelajaran. Pada LKS biasanya langsung memaparkan rumus-rumus,

contoh-contoh soal dan latihan yang akan dikerjakan siswa, tanpa adanya gambar-gambar bewarna yang menarik bagi siswa untuk mengerjakan LKS. Beberapa orang guru tersebut juga mengatakan bahwa penyajian LKS kurang menarik dari segi warna, sampul LKS mudah robek, dan warna kertas yang dipakai agak keabuan sehingga kurang menarik minat siswa untuk membacanya. Adapun hasil analisis LKS kelas III SD materi luas dan keliling bangun datar di atas, dapat dilihat pada gambar 1, gambar 2, dan gambar 3 di bawah ini.



Gambar 1. Penyajian LKS pada penerbit “A”



Gambar 2. Penyajian LKS pada Penerbit “B”

Sesuai dengan gambar 1 dan gambar 2 di atas, dapat dilihat bahwa LKS kurang menarik dari segi warna, kertas yang digunakan sedikit kusam, dan LKS langsung memaparkan rumus tanpa mengintegrasikan dengan komponen kontekstual.

Setelah dilakukan observasi dan wawancara terhadap perangkat pembelajaran, peneliti mengamati hasil belajar siswa di kelas III SD 22 Ulak Karang Utara Kec. Padang Utara Kota Padang, didapatkan data hasil Ujian Tengah Semester (UTS) siswa masih rendah. Persentasi siswa yang tuntas hanya 47,62 % atau 10 dari 21 siswa. Hal ini dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa masih rendah.

Sesuai dengan hasil wawancara dan pengamatan di atas, dapat disimpulkan bahwa semua komponen pembelajaran kontekstual perlu diintegrasikan ke dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan dalam proses pembelajaran karena dapat membantu siswa dalam memahami materi keliling dan luas bangun datar. Guru juga perlu memperhatikan gaya belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, perlu dikembangkan suatu perangkat pembelajaran matematika kontekstual yang nantinya dapat dipedomani oleh guru untuk pegangan lebih lanjut. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul **“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kontekstual Berbasis Gaya Belajar pada Siswa Kelas III SD N 22 Ulak Karang Utara Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu sebagai berikut.

1. Pendekatan pembelajaran yang digunakan guru masih menggunakan pendekatan konvensional yaitu guru sebagai pusat informasi dan siswa sebagai objek pengajaran guru.
2. Guru langsung mengajarkan konsep pembelajaran tanpa mengaitkan dengan kehidupan nyata siswa, sehingga pelajaran kurang bermakna.
3. Guru cenderung menggunakan cara mengajar yang mekanistik, yaitu memberikan aturan secara langsung untuk dihafal, diingat, dan diterapkan.
4. Guru kurang memperhatikan gaya belajar siswa.
5. Belum ada Lembar Kerja Siswa (LKS) yang mengintegrasikan tentang komponen kontekstual dan gaya belajar siswa.
6. Hasil belajar siswa masih rendah dan banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

C. Pembatasan Masalah

Masalah pada penelitian ini perlu dibatasi agar ada titik fokus yang menajadi studi kajiannya.

1. Perangkat pembelajaran ini dibatasi pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Lembar Kerja Siswa (LKS), pada materi keliling dan luas persegi serta persegi panjang.
2. Kuisisioner gaya belajar digunakan untuk mengetahui apakah di dalam kelas siswa memiliki gaya belajar yang bervariasi (visual, auditori dan kinestetik)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik perangkat pembelajaran kontekstual berbasis gaya belajar pada siswa kelas III Sekolah Dasar yang valid?
2. Bagaimana karakteristik perangkat pembelajaran kontekstual berbasis gaya belajar pada siswa kelas III Sekolah Dasar yang praktis?
3. Bagaimana efektivitas perangkat pembelajaran kontekstual berbasis gaya belajar pada siswa kelas III Sekolah Dasar terhadap aktivitas hasil belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan pendekatan kontekstual berbasis gaya belajar di kelas III Sekolah Dasar. Secara rinci tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menentukan karakteristik perangkat pembelajaran kontekstual berbasis gaya belajar pada siswa kelas III Sekolah Dasar yang valid.
2. Menentukan karakteristik perangkat pembelajaran kontekstual berbasis gaya belajar pada siswa kelas III Sekolah Dasar yang praktis..
3. Menentukan efektivitas perangkat pembelajaran kontekstual berbasis gaya belajar pada siswa kelas III Sekolah Dasar terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Perangkat pembelajaran kontekstual berbasis gaya belajar yang akan dikembangkan meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada materi keliling, luas persegi dan persegi panjang. Pada setiap perangkat pembelajaran yang dirancang tersebut dioptimalkan muncul prinsip-prinsip pembelajaran kontekstual berbasis gaya belajar.

1. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), spesifikasinya sebagai berikut:
 - a. Pada RPP diuraikan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru. Komponen-komponen pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis gaya belajar dimunculkan dalam fase-fase pembelajaran sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan. RPP dirancang dengan mengikutsertakan siswa dalam menemukan konsep dengan memperagakan benda-benda yang dikenal siswa dan memberikan LKS yang menuntun siswa menemukan konsep pembelajaran. hal ini bertujuan agar siswa memiliki pengalaman belajar yang berarti dan mempertajam ingatannya dengan materi yang dipelajarinya.
 - b. Gaya belajar yang digunakan bervariasi setiap pertemuan yaitu dengan pendekatan kontekstual berbasis gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik. Hal ini bertujuan adanya variasi dalam belajar sehingga siswa bisa memilih cara yang paling mudah dalam menemukan konsep keliling, luas persegi dan persegi panjang.

2. Lembar Kerja Siswa (LKS), spesifikasinya sebagai berikut:
 - a. Lembar Kerja Siswa (LKS) dirancang sesuai dengan SK dan KD yang telah ditentukan dalam kurikulum. LKS memuat judul, cover, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan, pemetaan SK, KD, indikator, judul materi, tujuan yang akan dicapai, waktu pengerjaan soal tugas-tugas, soal yang bervariasi, informasi pendukung, dan daftar pustaka.
 - b. Pengembangan LKS dirancang sedemikian rupa sehingga penyajiannya diwarnai prinsip-prinsip pembelajaran kontekstual berbasis gaya belajar. Ada peranyaan-pertanyaan yang harus dijawab siswa. Pada akhir pengisian LKS, siswa dituntut untuk menuliskan kesimpulan dari materi/konsep yang ditemukannya, hal ini merupakan refleksi dari pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan tuntutan LKS tersebut.
 - c. Model huruf yang digunakan adalah Times New Roman dengan ukuran bervariasi.

G. Pentingnya Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran Matematika, khususnya pada pengembangan perangkat pembelajaran kontekstual berbasis gaya belajar yang materinya berkaitan dengan perkalian.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, merupakan sebuah pengalaman yang dapat penulis terapkan dalam proses belajar mengajar setelah penulis menjadi seoarang

guru dan sebagai masukan bagi penulis untuk menciptakan bentuk inovasi pembelajaran matematika yang lain.

- b. Manfaat bagi guru, sebagai salah satu perangkat dalam pelaksanaan pembelajaran dapat digunakan LKS pembelajaran kontekstual berbasis gaya belajar untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III Sekolah Dasar.
- c. Manfaat bagi siswa, memperoleh pengetahuan tentang cara belajar matematika yang lebih bermakna dan dapat digunakan sebagai sumber belajar.
- d. Manfaat bagi sekolah, sebagai bahan bacaan atau rujukan bagi guru maupun kepala sekolah akan pentingnya pendekatan pembelajaran dan pengetahuan prasyarat dalam pembelajaran matematika.

H. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

1. Asumsi Penelitian

Penelitian pengembangan perangkat pembelajaran kontekstual berbasis gaya belajar ini dikembangkan dengan adanya asumsi yaitu:

- a. Materi akan mudah dipahami jika menggunakan pembelajaran kontekstual berbasis gaya belajar karena materi yang dipelajari dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
- b. Pengembangan pembelajaran kontekstual berbasis gaya belajar ini akan memberikan pembelajaran yang bervariasi, menarik dan mudah dipahami siswa.

- c. Pemanfaatan pembelajaran kontekstual berbasis gaya belajar ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena materi yang disajikan secara variatif dan menarik minat siswa karena berisi gambar-gambar yang menarik serta tulisan yang menarik dan bewarna serta dengan cara-cara yang berbeda.
2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian pengembangan pembelajaran kontekstual berbasis gaya belajar ini terdapat keterbatasan. Pengembangan perangkat ini hanya pada RPP dan LKS saja pada materi keliling, luas persegi dan persegi panjang kelas III SD N 22 Ulak Karang Utara Kec. Padang Utara a Kota Padang.

I. Definisi Istilah

Agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran antara peneliti dengan pihak-pihak yang akan memanfaatkan produk hasil pengembangan ini, maka diperlukan definisi istilah sebagai berikut:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah proses untuk menghasilkan produk (dalam hal ini perangkat pembelajaran matematika kontekstual berupa RPP dan LKS yang valid, praktis dan efektif).
2. Perangkat artinya alat perlengkapan (kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005).

Perangkat yang dimaksud adalah rencana pelaksanaan pembelajaran, buku siswa dan lembar kerja peserta didik.
3. Pembelajaran kontekstual merupakan suatu konsep belajar yang membantu guru dalam mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi kehidupan nyata

dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat tujuh komponen pendekatan kontekstual yaitu : konstruktivisme, inkuiri, tanya jawab, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian yang sebenarnya.

4. Validitas

Validitas artinya kesahihan (Suharsimi, 2003). Validitas yang dimaksud disini adalah validitas isi dan validitas kontruks. Validitas isi bertujuan untuk mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. (Suharsimi, 2003), sedangkan baliditas kontruks pada kesesuaian susunan perangkat dengan pendekatan pembelajaran kontekstual.

5. Praktikalitas

Praktilitas artinya mudah dan senang memakainya (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005). Kriteria yang di pakai untuk menilai praktilitas adalah keterpakaian dan keterlaksanaan. Keterpakaian mengacu kepada penggunaan perangkat oleh guru dan siswa, sedangkan keterlaksanaan mengacu kepada perangkat karena dapat digunakan guru untuk mencapaikan materi matematika di kelas.

6. Efektivitas

Menurut Wina Sanjaya (2008; 320-321) efektifitas berhubungan dengan tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran yang di desain oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas digunakan untuk mengetahui apakah perangkat yang dirancang efektif dengan melihat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan perangkat pembelajaran dengan pendekatan kontekstual berbasis gaya belajar. Perangkat tersebut berupa RPP, LKS dan penilaian. Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran matematika kontekstual berbasis gaya belajar yang dikembangkan dalam kategori sangat valid baik dari segi isi maupun konstruk dengan karakteristik (1) perangkat pembelajaran memenuhi semua aspek dari karakteristik kontekstual yaitu konstruktivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian, (2) perangkat pembelajaran sesuai dengan SK, KD, dan indikator, (3) perangkat pembelajaran sudah konsisten dan mendukung satu sama lain, (4) penyajian perangkat pembelajaran sudah benar dari segi format, isi, penyajian, bahasa, dan huruf.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran matematika kontekstual berbasis gaya belajar yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria praktis dengan karakteristik, (1) perangkat pembelajaran jelas dari segi petunjuk penggunaan, bahasa, dan komponen kontekstual, (2) perangkat pembelajaran mudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran, (3) waktu yang disediakan untuk melakukan tugas-tugas dalam perangkat pembelajaran memadai. Hal ini dapat dilihat dari data angket praktikalitas respons guru dan

praktikalitas angket respons siswa, serta dari hasil wawancara terhadap guru dan siswa.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran matematika kontekstual berbasis gaya belajar yang dikembangkan sudah efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari data hasil observasi aktivitas siswa yang menunjukkan bahwa siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran matematika dengan menggunakan perangkat, dan ketuntasan hasil belajar siswa yang lebih dari 80,1% mencapai KKM.

B. Implikasi

Pengembangan ini telah menghasilkan perangkat pembelajaran dengan pendekatan kontekstual berbasis gaya belajar untuk SD kelas III. Pada dasarnya pengembangan ini juga dapat memberikan gambaran pembelajaran matematika menjadi lebih mudah, dan efektif serta dapat dijadikan indikator untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Perangkat pembelajaran dengan pendekatan kontekstual berbasis gaya belajar dapat dijadikan sumber belajar bagi siswa dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi keliling dan luas persegi serta persegi panjang yang. Dengan menggunakan perangkat pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual berbasis gaya, proses pembelajaran menjadi efektif, siswa dapat belajar mandiri dan menemukan konsep sendiri dengan berbagai gaya belajar.

Pengembangan LKS ini dapat dilakukan oleh guru-guru kelas lain. Namun yang perlu diperhatikan adalah validitas, praktikalitas serta efektifitas dari perangkat tersebut tidak boleh diabaikan karena hal tersebut sangat menentukan

tingkat kualitas perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Guru dapat mengembangkan perangkat pembelajaran dengan pendekatan kontekstual agar siswa termotivasi dalam belajar. Perangkat pembelajaran dengan pendekatan kontekstual berbasis gaya belajar dapat dikembangkan guru bersama dengan teman sejawat.

Pengembangan ini dilakukan sejalan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengembangan LKS ini mengacu pada prinsip pembelajaran yang menekankan pada prinsip memberikan kebebasan pada siswa untuk belajar dengan kemampuan dan kecepatannya sendiri. Pada pembelajaran menggunakan LKS ini, dituntut kemandirian siswa dan harus melakukan serangkaian aktivitas pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan LKS pada penggunaan waktu yang dibutuhkan, tergantung pada kemampuan siswa dan cara guru mengkondisikan keadaan. Jika siswa berkemampuan tinggi kendala waktu tidak menjadi masalah, tetapi jika siswa di dalam kelas banyak memiliki kemampuan rendah, tentu penggunaan perangkat ini sedikit kurang efektif.

C. Saran

1. Perangkat pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual berbasis gaya belajar ini dapat dijadikan contoh bagi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang lain.
2. Bagi guru kelas III maupun peneliti yang akan menggunakan perangkat pembelajaran dengan pendekatan kontekstual berbasis gaya agar dapat memperhatikan pengalokasian waktu ketika pelaksanaan pembelajaran,

karena dalam tahapan pengumpulan data dan mencoba siswa akan memakan waktu yang agak lama.

DAFTAR PUSTAKA

Amri, S dan I.K. Ahmadi. 2010. *Proses Pembelajaran: Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya

Aqib Zainal. 2014. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta.

Asti Widya Putri.2013. “*Pengaruh Gaya Belajar Siswa (Visual, Kinestetik, dan Auditorial) pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor Terhadap Hasil Belajar*”. jurnal: Universitas Negeri Surabaya, diakses 10 September 2017

Aqip, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya

Candra Dwi Indrawan. 2015. *Pengaruh Gaya Belajar Siswa Kelas IV Negeri Pajang 3 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015*. Naskah Publikasi Ilmiah FKIP Universitas Muhammadiyah, Surakarta <http://eprints.ums.ac.id/35396/19/Naskah%20Publikasi.pdf>. Diakses 10 September 2017

Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.

_____. 2006. *Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi SD dan MI*. Jakarta: Depdiknas.

Dimyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Endang Karniti Jumiatin. 2015. “*Penerapan Meode CTL dalam Meningkatkan Pemahaman Perkalian Dasar Mapel Matematika pada Siswa Kelas II Semester II SD N Tlutup Kecamatan Trankil Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2014/2015*” . Artikel Publikasi Ilmiah (online) <http://eprints.ums.ac.id/39315/2/HALAMAN%20DEPAN.pdf>, Diakses 10 September 2017

Elaine B. Johnson. 2011. *Contextual Teaching & Learning*. Bandung: Kaifa

Elif Bahadir. 2017. Teaching Multiplication and Multiplication Table by The Application of Finger Multiplication. *European Journal of Education Studies* (online) ISSN: 2501 – 1111. <https://www.oapub.org/edu/> diakses 10 September 2017